

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua atau beberapa variabel. Teknik korelasional memungkinkan seorang peneliti mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi pada satu atau lebih variabel lainnya (Azwar, 2010).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

##### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu konsep mengenai atribut yang memiliki nilai variasi secara kualitatif atau kuantitatif (Azwar, 2007). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat : OCB
2. Variabel Bebas : a. Iklim Organisasi  
b. Persepsi Keadilan

#### C. Definisi operasional

Definisi operasional pada masing-masing variabel dalam penelitian ini, dapat dilihat sebagai berikut:

##### 1. OCB

OCB adalah suatu perilaku yang dilakukan oleh pegawai, pekerja karyawan atau pekerja dalam sebuah organisasi tempat ia bernaung atau sebuah perusahaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat bekerja dimana mereka melakukan pekerjaan lebih dari yang di targetkan oleh perusahaan atau sebuah perusahaan tersebut tanpa paksaan atau secara sukarela.

## 2. Iklim organisasi

Iklim organisasi merupakan kualitas lingkungan internal organisasi yang menggambarkan suasana dalam organisasi tersebut yang secara relatif terus berlangsung. Iklim ini dapat diukur dengan menggunakan dimensi-dimensi yang digunakan oleh Litwin dan Stringer (1968), meliputi :stukturtanggungjawab, penghargaan resiko, kekeluargaan, dukungan, standar, konflik dan identitas.

## 3. Persepsi Keadilan

Persepsi keadilan adalah merupakan suatu pandangan atau penafsiran dari berbagai sikap dan perilaku dalam sebuah pekerjaan. Setiap anggota organisasi atau pegawai dalam sebuah organisasi mendapatkan perlakuan yang sama dari atasan mereka, yang terdiri dari keadilan prosedural, keadilan distributive dan keadilan interaksional.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi penelitian

Azwar (2010) menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi penelitian ini adalah pada karyawan UIN Suska Riau yang berjumlah 456 orang, yang terdiri dari karyawan pegawai



negri sipil 188 orang dan karyawan non–pegawai negeri sipil 268 orang.(bagian kepegawaian,2016)

## 2. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Pada dasarnya, subjek penelitian adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian (Azwar, 2010).

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 346 karyawan, namun hanya 237 skala yang dapat dianalisis. Hal ini disebabkan oleh ada beberapa skala yang diisi tidak penuh dan ada beberapa angket yang rusak sehingga data di rasa tidak akan menunjukkan hasil yang sebenarnya.

Pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau sering kali disebut sample sensus. Sampling sensus atau sampling jenuh ini dilakukan dengan memberi skala pada seluruh anggota populasi penelitian. Sehingga berdasarkan teknik tersebut subjek penelitian 237 karyawan di UIN Suska Riau.

### E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Azwar (2007) metode atau tehnik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Skala menurut Azwar (2007) adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang ingin diketahui. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu, skala OCB, skala iklim organisasi dan skala persepsi keadilan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 1. Alat ukur Skala OCB

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala OCB disusun berdasarkan teori Organ. Skala ini menggunakan skala *likert* yang dibuat menjadi empat alternatif jawaban. Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian untuk setiap jawaban berkisar dari satu (1) sampai dengan empat (4). Untuk pernyataan yang bersifat *favourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Berdasarkan aspek OCB dari organ yaitu:

**Tabel 3.1 Penentuan Nilai Skala**

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Berikut ini *blue print* skala OCB untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:



**Table 3.2 blue print skala OCB**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Alturiism	1,7,17	8,20	5
2.	Counsintiounes	2,9,13	11,19	5
3	Civic virtue	3,6,18	5,22	5
4	Courtesy	12,16,23	14,24	5
5	Spormanship	10,21	4,15,25	5
	Jumlah	14	11	25

## 2. Alat ukur Skala iklim organisasi

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala iklim organisasi disusun berdasarkan teori Litwin dan Stringer (1968). Skala ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. (Hadi,2002)

Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian untuk setiap jawaban berkisar dari satu (1) sampai dengan empat (4). Untuk pernyataan yang bersifat *favourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Berdasarkan aspek iklim organisasi dari Litwin dan Stringer (1968) pada di bawah ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini *blue print* skala iklim organisasi untuk uji coba dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Iklim Organisasi**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jlh
			Favorable	Unfavo- -rable	
1.	Struktur	Penyelesaian tugas yang terorganisir	1	13	2
		Peraturan dan kebijakan yang jelas	23, 34	15	3
		Rasa tanggungjawab	16, 27	38	3
2.	Tanggungjawab	Rasa percaya antara satu dengan yang lainnya maupun dengan atasan	2, 7	3	3
		Penghargaan yang didapatkan akibat hasil yang positif terhadap pekerjaan.	11, 13	6	3
3.	Penghargaan	Dorongan untuk maju atau kritik yang membangun	14, 49	9	3
		Mempunyai kesempatan untuk meningkatkan karirnya	8	5, 10	3
4.	Resiko	Mengetahui resiko pekerjaan	4	17, 26	3
5.	Kekeluargaan	Rasa perhatian	21, 28	18	3
		Rasa kepedulian	22	19, 25	3
6.	Dukungan	Saling dukung dan membantu	24, 29	20	3
7.	Standar	Terdapat standar pekerjaan	30	35	2
		Penetapan target	31, 39	40	3
8.	Konflik	Kerjasama	37, 41	32	3
		Penyelesaian masalah secara terbuka	36	44, 45	3
9.	Identitas	Mengetahui tujuan organisasi	33	42, 47	3
		Mengetahui misi organisasi	48	43, 46	3
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>22</b>	<b>49</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Alat ukur Skala persepsi keadilan

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala persepsi keadilan disusun berdasarkan teori yang diterjemahkan dari Niehoff dan Moorman (1963). Skala ini menggunakan skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data. (Hadi, 2002)

Seluruh aitem dalam skala ini terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Penilaian untuk setiap jawaban berkisar dari satu (1) sampai dengan empat (4). Untuk pernyataan yang bersifat *favourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor tiga (3) untuk jawaban Sesuai (S), skor dua (2) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sebaliknya untuk pernyataan bersifat *unfavourable*, pilihan jawaban meliputi: skor empat (4) untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor tiga (3) untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor dua (2) untuk jawaban Sesuai (S), dan skor satu (1) untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Berdasarkan aspek persepsi keadilan dari Niehoff dan Moorman (1963) yaitu di tunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Table 3.4 blue print skala persepsi keadilan**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Keadilan prosedural	1, 8, 12,	5, 13, 15	6
2.	Keadilan distributif	2, 6, 9, 14	17	5
3	Keadilan interaksional	3, 4, 7, 10, 11, 18, 16, 19, 20	-	9
	Jumlah	16	4	20



## F. Uji Coba Alat Ukur

### 1. Uji Coba Alat Ukur (tryout)

Dalam penelitian ini, baik skala OCB, skala iklim organisasi maupun skala persepsi keadilan akan dilakukan uji coba (*try out*) terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba tersebut dilakukan untuk guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Uji coba (*try out*) alat ukur ini dilakukan pada Kayawan UIN Suska Riau di Islamic center dengan jumlah 78karyawan.

### 2. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauhmana suatu tes mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang estimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2010).

Azwar (2010) menyebutkan salah satu cara melihat daya dekriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem total (rix). Penerimaan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini dengan melihat koefisien korelasi (rix) dengan batasan 0,30. Aitem dengan nilai koefisiensi korelasi 0,30 dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur.

Sementara itu Azwar (2010) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak bisa memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari 0,30 bisa diturunkan menjadi 0,25 dan dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah dilakukan uji coba, dari 25 aitem alat ukur OCB ada lima (5) aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem 2, 13, 15, 18 dan 22 dengan ketentuan koefisien korelasi aitem  $>0,30$ . Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 3.5**  
**Validitas Skala OCB setelah dianalisis**

No	Aspek	Aitem			
		Favorable	Gugur	Unfavorable	Gugur
1.	Alturiism	1,7,17	-	8,20	-
2.	Counsintiounes	9	2, 13	11,19	-
3	Civic virtue	3,6	18	5	22
4	Courtesy	12,16,23	-	14,24	-
5	Spormanship	10,21	-	4,25	15
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>2</b>

Dari tabel di atas diketahui ada 20 aitem yang diterima dan 5 aitem lainnya dinyatakan gugur. Untuk itu, maka 20 aitem dapat digunakan dalam penelitian. Adapun gambaran aitem yang dinyatakan *valid* dan akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat melalui tabel *blue print* sebagai berikut:

**Table 3.6**  
**Blue Print Skala OCB Penelitian**

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Alturiism	1,7,17	8,20	5
2.	counsintiounes	,9, 23	11,19	4
3	Civic virtue	3,6,	5	4
4	Courtesy	12,16	14,24	3
5	Spormanship	10,21	4,25	3
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

Untuk skala iklim organisasi, setelah uji coba (*tryout*) dilakukan, dari 49 aitem, didapatkan sembilan (9) aitem yang dinyatakan gugur, yaitu aitem 2 6 17 18 36 37 40 48 dan item 49 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Validasi Skala Iklim Organisasi**

No	Dimensi	Indikator	Aitem			
			F	Gugur	UF	Gugur
1.	Struktur	Penyelesaian tugas yang terorganisir	1	-	13	-
		Peraturan dan kebijakan yang jelas	23, 34	-	15	-
		Rasa tanggungjawab	16, 27	-	38	-
2.	Tanggungjawab	Rasa percaya antara satu dengan yang lainnya maupun dengan atasan	7	2	3	-
		Penghargaan yang didapatkan akibat positif terhadap pekerjaan.	11, 13	-	6	6
3.	Penghargaan	Dorongan untuk maju atau kritik yang membangun	14, 49	49	9	-
		Mempunyai kesempatan untuk meningkatkan karirnya	8	-	5, 10	-
4.	Resiko	Mengetahui resiko pekerjaan	4	-	17, 26	17
5.	Kekeluargaan	Rasa perhatian	21, 28	-	18	18
		Rasa kepedulian	22	-	19, 25	-
6.	Dukungan	Saling dukung dan membantu	24, 29	-	20	-
7.	Standar	Terdapat standar pekerjaan	30	-	35	-
		Penetapan target	31, 39	-	40	40
8.	Konflik	Kerjasama	37, 41	37	32	-
		Penyelesaian masalah secara terbuka	36	36	44, 45	-
9.	Identitas	Mengetahui tujuan organisasi	33	-	42, 47	-
		Mengetahui misi organisasi	48	48	43, 46	-
<b>Total</b>			<b>27</b>	<b>5</b>	<b>22</b>	<b>4</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas diketahui ada 40 aitem yang diterima dan 9 aitem lainnya dinyatakan gugur. Untuk itu, maka 40 aitem akan digunakan dalam penelitian. Adapun gambaran aitem yang dinyatakan *valid* dan akan digunakan dalam penelitian dapat dilihat melalui tabel *blue print* sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Iklim Organisasi Penelitian**

No	Dimensi	Indikator	Aitem		Jlh
			Favorable	Unfavorable	
1.	Struktur	Penyelesaian tugas yang terorganisir	1	13	2
		Peraturan dan kebijakan yang jelas	23, 34	15	3
		Rasa tanggungjawab	16, 27	38	3
2.	Tanggungjawab	Rasa percaya antara satu dengan yang lainnya maupun dengan atasan	7	3	2
		Penghargaan yang didapatkan akibat hasil yang positif terhadap pekerjaan.	11, 13	-	3
3.	Penghargaan	Dorongan untuk maju atau kritik yang membangun	14	9	2
		Mempunyai kesempatan untuk meningkatkan karirnya	8	5, 10	3
		Mengetahui resiko pekerjaan	4	26	3
4.	Resiko	Rasa perhatian	21, 28	-	3
		Rasa kepedulian	22	19, 25	3
5.	Keluargaan	Saling dukung dan membantu	24, 29	20	3
6.	Dukungan	Terdapat standar pekerjaan	30	35	2
		Penetapan target	31, 39	-	3
7.	Standar	Kerjasama	41(2)	32	3
		Penyelesaian masalah secara terbuka	-	44(18), 45(36)	3
		Mengetahui tujuan organisasi	33	42(6), 47(40)	3
8.	Konflik	Mengetahui misi organisasi	-	43(17), 46(37)	2
<b>Total</b>			<b>22</b>	<b>18</b>	<b>40</b>



Untuk skala persepsi keadilan, setelah uji coba (*tryout*) dilakukan, dari 20 aitem, tidak ditemukan aitem yang gugur dengan ketentuan koefisien korelasi aitem  $>0,30$ . Sehingga peneliti akan menggunakan blue print skala persepsi keadilan yang persis sama dengan skala try out sebelumnya.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil pengukuran suatu alat ukur. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi.

Sebaliknya, alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 (Azwar, 2010). Uji reabilitas dihitung dengan menggunakan proses komputerisasi yaitu program *SPSS 17.00 for Windows*.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas terhadap aitem pada skala OCB diperoleh koefisien reliabilitas ( ) sebesar 0,912, untuk skala iklim organisasi diperoleh koefisien reliabilitas ( ) sebesar 0,940 dan untuk skala persepsi keadilan diperoleh koefisien reliabilitas ( ) sebesar 0,962. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa skala OCB, skala iklim organisasi dan skala persepsi keadilan memiliki reliabilitas yang mendekati angka 1 sehingga menunjukkan bahwa skala tersebut memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam pengukuran.



## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Regresi Linier Berganda yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas Iklim Organisasi dan komunikasi interpersonal (X) dengan variabel terikat kepuasan Kerja (Y). Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan program (*Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 19.0 *for windows*).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.